

Taman Rekreasi Pantai Mangga Tasik di Minahasa “Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir”

Rilya Odri Enggelin Bare¹
V.H. Makarau²
Raymond Ch.Tarore³

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini semakin kompleksnya kebutuhan manusia, maka kebutuhan berwisata dan rekreasi pun meningkat. Oleh karena itu menimbulkan semakin banyak di banggunya area-area wisata yang dapat memberikan hiburan bagi masyarakat. Namun terkadang area wisata tersebut kurang memperhatikan potensi alam akan lingkungan atau lokasi yang terpilih, kelestarian bahkan kurang ramah terhadap alam sehingga hanya aspek estetis saja yang diutamakan. Lokasi wisata pantai Mangga Tasik yang sudah ada ini perlu di desain menjadi Tempat Rekreasi Pantai Mangga Tasik yang lebih menarik dan memanfaatkan segala potensi alam di sekitar lokasi. Dengan tambahan fasilitas seperti tempat parkir, tempat-tempat makanan yang lebih layak dan bersih, tempat souvenir, dll.

Dengan mengangkat tema “Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir” desain Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa memiliki karakter yang ramah terhadap alam dan memanfaatkan potensi alam sekitar. Dari tema tersebut diperoleh bentukan desain yang mencoba mengangkat sebuah bentukan yang sesuai dengan karakter lingkungan. Dikarenakan sifat taman rekreasi yang non-formal, lebih dinamis dan memberikan kesan santai maka bentuk bulat akan mendominasi. Objek rancangan ini juga sebagai bentuk implementasi dari beberapa faktor-faktor dalam studi kasus.

Kata kunci : Wisata, Rekreasi, Eksplorasi, Bentang Alam, Kawasan, Pesisir

1. PENDAHULUAN

Objek wisata Pantai Manggatasik merupakan salah satu objek wisata yang terletak di kecamatan Tombariri. Tombariri adalah sebuah kecamatan yang terletak di bagian utara Kabupaten Minahasa, Sula wesi Utara, Indonesia. Letak Kecamatan Tombariri sendiri berbatasan langsung dengan Laut Sula wesi, sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan industri pariwisatanya. Kecamatan ini terletak pada ketinggian 0-700 dpl dan memiliki tanah berjenis latosol dan aluvial dengan tingkat keasaman (pH) antara 4,5-7,5. Tanawangko adalah kota kecamatan Tombariri terletak sebelah barat kira-kira 20 km dari kota Manado melalui Malalayang menyusur pantai yang jalannya berliku-liku dan cukup berbahaya karena juga menyusur jurang. Tanawangko sendiri terletak di tepi pantai sehingga dari laut kelihatan sangat indah karena latar belakangnya yang berupa bukit-bukit.

Tombariri adalah sebuah kecamatan yang terletak di bagian utara Kabupaten Minahasa, Sula wesi Utara, Indonesia. Kecamatan ini beribukota di Tanawangko dan berbatasan di sebelah utara dengan Laut Sula wesi, di sebelah timur dengan Kecamatan Pineleng, di sebelah selatan dengan Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Selatan, dan di sebelah barat dengan Laut Sulawesi. Karena letaknya yang berbatasan dengan Laut Sula wesi, kecamatan ini juga berpotensi untuk dikembangkan industri pariwisatanya karena masyarakat setempat memanfaatkan tanahnya sebagai kawasan wisata, hutan lindung dan pemukiman. Salah satunya adalah Pantai Manggatasik. Pantai Manggatasik yang memiliki pasir putih, memiliki potensi pariwisata yang besar, khususnya karena pemandangan bawah airnya yang indah. Saat ini pengelolaan pantai ini dilakukan oleh pemerintah desa. Investasi yang diharapkan adalah pengembangan fasilitas wisata yang belum lengkap dan memadai, karena kurangnya perhatian dari pengelola membuat salah satu fasilitas rekreasi pantai ini tidak terawat.

Atas dasar pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa Manggatasik adalah salah satu daerah di kecamatan Tombariri yang memiliki peluang menyediakan fasilitas wisata Taman Rekreasi Pantai yang dapat menunjang pariwisata daerah. Oleh karena itu, diperlukan suatu objek perancangan arsitektural sebagai salah satu solusi akan permasalahan-permasalahan yang muncul. Wadah yang dibutuhkan adalah jenis sarana hiburan dan rekreasi bersama yang bersifat gembira dengan tingkat kegembiraan yang mampu menjawab kebutuhan hiburan dan rekreasi dari segala lapisan usia. Dengan pertimbangan aspek-aspek tersebut, objek yang dirasakan mampu mewedahi kebutuhan hiburan dan

¹Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsra t

²Staff Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

³Staff Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

rekreasi masyarakat ini adalah Taman Rekreasi Pantai. Sehingga kehadiran sebuah lokasi wisata Taman Rekreasi Pantai akan menjadi daya tarik tersendiri dan dapat mengangkat atau meningkatkan nama tanah Minahasa pada khususnya, dan Sulawesi Utara pada umumnya.

Dengan demikian perancangan sebuah Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa akan menjadi sebuah jawaban dari permasalahan yang ada dengan menghadirkan sebuah lokasi wisata pantai dengan konsep penyatuan dengan keindahan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan mewadahi kegiatan ibadah padang, wisata religi, wisata alam, dan kegiatan rekreasi keluarga.

Dalam perancangan Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa ini, diangkat tema Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir sebagai strategi perancangan untuk menghadirkan sebuah perancangan arsitektur dengan memanfaatkan segala potensi alam yang terdapat disekitar objek.

2. METODE PERANCANGAN

Adapun pendekatan perancangan yang dipakai dalam proses Perancangan Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa ini terbagi dalam beberapatahapan mulai dari :

- Pendekatan Tipologi Objek

Perancangan dengan pendekatan tipologis dibedakan atas dua tahap kegiatan yaitu tahap pengidentifikasian tipologi Taman Rekreasi Pantai sebagai tempat rekreasi alam (*tipologi history, tipologi fungsi, tipologi geometri*) dan tahap pengolahan tipologi, dengan melakukan studi literatur dan studi komparasi terhadap objek sejenis yaitu Taman Rekreasi.

- Pendekatan Konsep Dasar

Dari segi konsep dasar Taman Rekreasi Pantai ini mengacu pada beberapa aspek yaitu :

- Komunikatif; Rancangan objek tapak ditata dengan baik sehingga kegiatan yang berlangsung didalam dan diluar tapak dapat berinteraksi dengan baik. Penataan objek berorientasi ke arah Pantai Manggatasik, sehingga memiliki pemandangan ke Spot Pantai Manggatasik.
- Rekreatif; Objek ini bertujuan memberikan tempat rekreasi bagi pengunjung sebagai area wisata, memeberi space bagi pengunjung untuk dapat menikmati kegiatan rekreasi di daerah terbuka, sekaligus menikmati pemandangan alam.
- Edukatif; Perancangan dalam bangunan dan kawasan diupayakan lebih bersifat memberi informasi agar masyarakat mampu mempertahankan dan menjaga hasil alam dan kealamian yang ada disekitar Pantai Manggatasik ini. Penataan massa dan bentuk serta fasilitas rekreasi dipadukan dalam satu rancangan bangunan yang bersahabat dengan alam dan ramah lingkungan.
- Konservasi ; Perancangan dalam bangunan dan kawasan mengutamakan pelestarian fungsi lingkungan hidup yaitu, pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana tanpa merusak potensi alam yang ada, menyatukan objek rancangan dengan keadaan alam sekitar sehingga Terlaksananya pembangunan berwawasan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan mendatang. Penataan bangunan lebih menyesuaikan dari topografi site yang berkontur, sehingga mengurangi pengrusakan bentukan lingkungan site, serta mampu menjadi satu bagian dari alam sekitar.

- Pendekatan Tematik

Taman Rekreasi Pantai ini mengacu pada tema yang diambil adalah “*Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir*” dimana pengelompokan massa serta penataan ruang diterapkan melalui kesan yang alamiah dan memanfaatkan segala potensi maupun pemandangan alam disekitar site yang diadaptasikan ke dalam objek rancangan.

Metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi pendekatan perancangan di atas adalah :

- *Opini* :
Dalam hal ini menganalisa dan merangkum pendapat – pendapat pribadi dan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji mengenai judul serta tema yang diangkat.
- *Studi Literatur* :
Untuk mendapatkan dan mempelajari penjelasan mengenai judul dan tema desain.
- *Observasi/surveying* :

Melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang berhubungan dengan objek perancangan, melakukan survey terhadap perilaku beberapa sampel subjek yang berkaitan dengan objek.

- *Studi Komparasi* : Berupa mengadakan studi komparasi dengan objek maupun fasilitas sejenis atau hal – hal kontekstual yang berhubungan dengan objek desain yang sumbernya diambil melalui internet, buku – buku, majalah dan objek yang sudah terbangun.

3. KAJIAN PERANCANGAN

A. Definisi Objek

Secara Etimologis, pengertian *Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa* adalah :

- **Taman** : Kebun yang ditanami dengan bunga dan sebagainya (tempat senang-senang), **rekreasi** kawasan khusus, biasanya tertutup sehingga untuk memasukinya perlu membayar, pengunjung dapat bersantai dan menghibur diri dng memanfaatkan beraneka ragam fasilitas hiburan, pertunjukan, permainan, restoran, atau toko cendera mata⁴
- **Rekreasi** : Berbagai aktifitas yang dilakukan pada waktu luang, individu atau kelompok, bebas dan menyenangkan, memiliki daya tarik tersendiri, bukan suatu pencapaian ataupun suatu keharusan.
- **Pantai** : Menurut kamus Cambridge, coast bermakna ‘the land next to or close to the sea’ artinya daratan yang berdekatan dengan laut. Sementara menurut kamus Bahasa Indonesia pantai artinya tepi laut atau pesisir.
- **Manggatasik** : Menunjukkan Tempat
- **Di** : Menunjukkan Tempat
- **Minahasa** : Dahulu disebut Tanah Malesung, adalah kawasan semenanjung yang berada di provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Kawasan ini terletak di bagian timur laut pulau Sulawesi.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian “**TAMAN REKREASI PANTAI MANGGATASIK di MINAHASA**” adalah Tempat terbuka sebagai wadah untuk kegiatan rekreasi wisata pantai dengan konsep berinteraksi langsung dengan keadaan masyarakat sekitar yang terdapat di Minahasa.

B. Deskripsi Objek

Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa ini adalah sebuah rancangan landscape dengan berbagai fasilitas untuk kegiatan rekreasi pantai. Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa ini merupakan rancangan fasilitas rekreasi wisata dengan konsep rekreasi wisata alam Pantai Manggatasik.

C. Lokasi

Lokasi di kecamatan Tombariri, yang permukaan tanahnya merentang dari wilayah datar sampai curam.

Batas-batas Kecamatan Tombariri :

- Sebelah Utara : Laut Sulawesi
- Sebelah Timur : Kec. Pineleng
- Sebelah Selatan : Kota Tomohon dan

Kabupaten Minahasa Selatan

- Sebelah Barat : Laut Sulawesi

Luas site : 40.478 m²

Total Sempadan	: 4590 m ²
Total Site Efektif	: Total Luas Site – Luas Sempadan
	: 40.478 m ² – 4.590 m ²
	: 35.888 m ²
BCR/KDB	: 25% (Bangunan) x TLS



Gambar 3.1 Site Terpilih

⁴<http://artikata.com/arti-353104-taman.html>

(75 % ruang Luar)
 : 25% x 40.478 m²
 : 10.119,5 m²(koefisien dasar bangunan)

FAR/KLB : Disesuaikan Dengan Kebutuhan Perancang

D. Kajian Tema

Tabel Aplikasi tema dalam perancangan :

No.	Konsep Tematik "Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir"	Konsep Arsitektural
1.	Waktu <i>Menyangkut saat Eksplorasi Bentang Alam di sekitar tapak direncanakan, dan akan dilaksanakan sesuai dengan keinginan.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan Proses perancangan di dalam perencanaan Taman Rekreasi Pantai. • Pengelompokan ruang dalam kawasan Taman Rekreasi Pantai (Zoning)
2.	Tempat/Ruang dan Kondisi/Keadaan <i>Menyangkut lokasi, area, fasilitas dalam Taman Rekreasi Pantai yang memberi suasana yang santai dan nyaman serta menyenangkan.</i>	<p>Organization of Space</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Impact ruang (Spatial Impact)</i> perancangan ruang yang mempengaruhi psikologi manusia yang ada di dalamnya. Dalam pemcangan ini di ambil bagian-bagian yang akan dirancang : <ul style="list-style-type: none"> - Istirahat (<i>Relaxation</i>) - Keriangan - Kenyamanan - Gerakan (<i>Dinamic Action</i>) - Kesenangan (<i>Pleasure</i>) ❖ <i>Nilai Ruang (Spatial Qualities)</i> Pengorganisasian orientasi ruang dari site ke luar site. ❖ <i>Dimensi Ruang (Spatial Size)</i> Khusus pada Fasilitas Rekreasi Merupakan penyediaan ruang yang besar. ❖ <i>Bentuk Ruang (Spatial Form)</i> Disesuaikan dengan kebutuhan fasilitas rekreasi, dan fasilitas penunjang lainnya. ❖ <i>Wama Ruang (Spatial Colour)</i> Pewarnaan Menggunakan pewanmaan warna-warna cerah yang menarik yang mampu membuat pengunjung merasa lebih nyaman dan ceria. ❖ <i>Unsur-Unsur Pembentuk Ruang (The element of Centaimnent)</i> <p>Ada 3 unsur pembentuk yang mempengaruhi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Bidang Alas (The Base Plane)</i> Mengoptimalkan Bentuk lahan yang berkontur untuk perletakan Massa b. <i>Bidang Langit-Langit (The Overhead plane)</i> Menyediakan fasilitas peneduh pada area taman dengan menggunakan Pepohonan, dan Gasebo sebagai tempat istirahat. c. <i>Bidang Vertikal (The Verticals)</i>

		Adalah unsur yang paling penting dalam pembagian dan pemisahan wilayah dalam taman rekreasi. Memanfaatkan vegetasi sebagai pemisah dari wilayah site, serta menjadi penutup lokasi taman rekreasi sehingga memberi kesan alamiah/natural.
3.	Prinsip Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Efektif, penggunaan alat, individu, dan metode harus sesuai dengan keadaan geologi maupun alam disekitar objek • Efisien, menggunakan prinsip dasar ekonomi, yaitu dengan biaya serendah-rendahnya memperoleh hasil yang sebesar-besarnya. • Cost-beneficial, hasil yang diperoleh dapat berguna/bermanfaat. 	Prinsip Eksplorasi diaplikasikan dalam Pengeloaan perancangan fasilitas dalam taman rekreasi dan fasiltas penunjang. Yaitu penyesuaian ruang maupun fasilitas dalam Taman Rekreasi ini yang nyaman dengan pengorganisasian ruang dengan konsep alamiah melalui pewarnaan dan pencahayaan sehingga menghasilkan objek rekreasi yang nyaman dan bersahabat dengan alam sekitar.

Eksplorasi dalam perencanaan sebuah Taman Rekreasi Pantai nilai estetis yang terkandung sangatlah melekat sebagai jiwa dari taman itu sendiri. Jiwa estetis inilah yang mau dimunculkan pada Rancangan dengan Tema Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir. Tema ini mau megaplikasikan konsep Eksplorasi dalam konsep perancangan Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa ini. Eksplorasi dalam perencanaan Taman Rekreasi Pantai ini merupakan pembangunan secara holistik (berhubungan dengan sistem keseluruhan), yang memanfaatkan pengalaman manusia (tradisi dalam pembangunan), sebagai proses dan kerja sama antara manusia dan alam sekitarnya atau pembangunan rumah atau tempat tinggal sebagai kebutuhan kehidupan manusia dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan alamnya.

4. KONSEP-KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Strategi perancangan

Strategi perancangan arsitektur direncanakan menggunakan metode aplikasi Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir ke dalam objek rancangan. Dalam perancangan. Perancangan arsitektur direncanakan menggunakan metode aplikasi konsep Eksplorasi Bentang Alam ke dalam objek rancangan. Dengan mengangkat teori *Landscape Architecture* sebagai pengantar. diaplikasikan pada unsur *landscaping area* baik itu yang berhubungan dengan tata massa, zonasi tapak, sirkulasi dan elemen-elemen ruang luar yang diciptakan. Begitu pula dengan unsur-unsur desain arsitektural, konsep aplikasi tematik diterapkan pada unsur-unsur yang memang terkait di dalamnya.

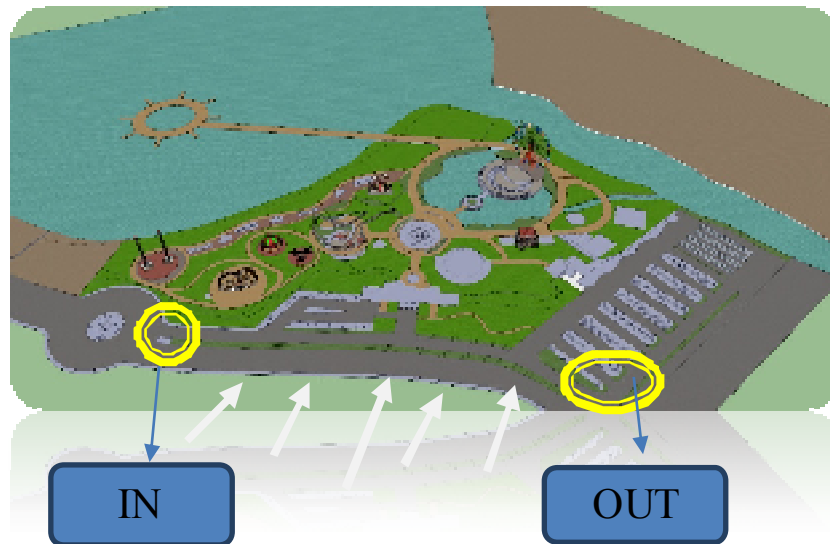
Pada perancangan ruang luar, Tema Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir diaplikasikan pada bagian berwarna kunin, yaitu membuat pantai sebagai view utama dari objek. Dan vegetasi sebagai penghalang visual dari luar site, sehingga manghasilkan sebuah wadah berekreasi yang tersembunyi dari aktivitas diluar objek rancangan dan memberikesan yang menyatu dengan alam sekitar.

Berdasarkan hasil analisis site, kesimpulan yang diambil yaitu perancangan Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minsahasa sebagian besar berorientasi ke arah pantai Manggatasik karena memiliki view yang cocok untuk menikmati alam.



Gambar 4.1 Aplikasi Tema pada Ruang Luar
 Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014

Keterangan : Warna kuning adalah barrier berupa Vegetasi, pagar, dan juga kontur yang menutupi atau menjadi penghalang visual ke dalam site sehingga orang yang lewat atau masuk ke dalam site tidak dapat melihat aktifitas yang terjadi di dalam site.



Gambar 4.2 Bagian Masuk dan keluar site
 Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014



Tanda panah berwarna putih adalah arah view dari jalan umum ke arah site Taman Doa yang secara langsung terhalang karena berbeda ketinggian.



Tanda lingkaran berwarna kuning adalah barrier penghalang visual ke dalam taman. Barrier ini merupakan vegetasi atau pepohonan yang dijadikan sebagai pagar.



Gambar 4.3 Perspektif penempatan Pagar Vegetasi
 Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014

Aplikasi Tema Pada Ruang Dalam

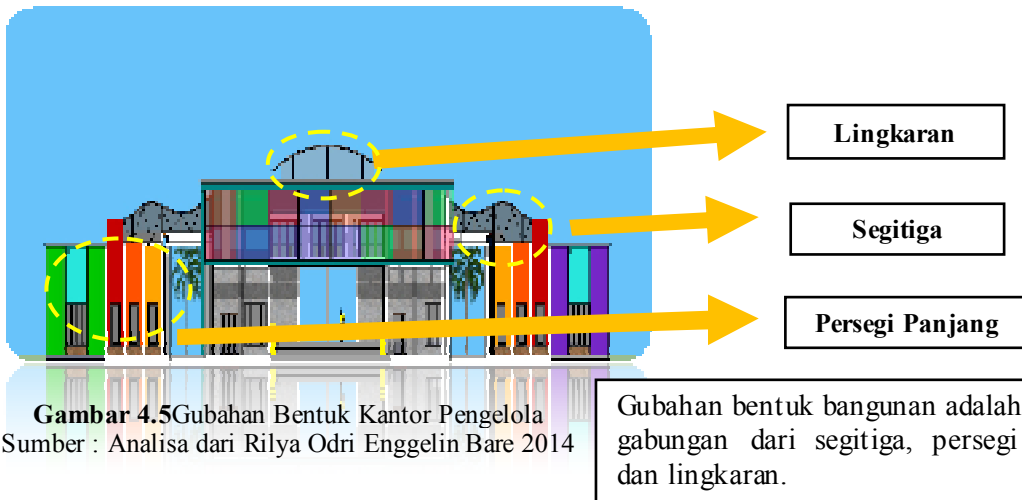
Aplikasi Tema pada ruang dalam yaitu perancangan suasana ruang dalam yang memberikan suasana segar dan aktif dengan pewarnaan menggunakan warna-warna cerah yang memberi kesan nyaman dan bersemangat.



Gambar 4.4Interior Ticketing loket

Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014

Aplikasi Tema Pada Bentuk Bangunan



Konsep Perancangan Tapak dan Ruang Luar

Konsep Penataan Tapak

Sesuai dengan tema, *Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa* mengacu pada fungsi bangunan sebagai tempat hiburan dan rekreasi yang menyajikan berbagai kegembiraan dan kesenangan di dalamnya. Pada unsur-unsur desain arsitektural, konsep aplikasi tematik diterapkan pada gubahan bentuk, ruang luar dan tampilan *Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa ini*. Pengaplikasian tema terhadap objek bisa diperhatikan lewat gambar di bawah ini



Pengaturan tapak menggunakan garis lengkung yang memberikan kesan gembira ke dalam perancangan. Pola sirkulasi mengambil pola lingkaran karena cenderung dinamis sehingga antara gubahan massa dan ruang luar terjadi suatu keharmonisan.

Gambar 4.6 Konsep Tapak

Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014

Konsep Sirkulasi, Parkir dan Entrance




Gambar 4.7 Pola Sirkulasi
 Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014



5. KONSEP-KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Aplikasi Tematik

Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa Mengangkat Tema Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir. Perancangan arsitektur direncanakan menggunakan metode aplikasi konsep Eksplorasi Bentang Alam ke dalam objek rancangan. Mengangkat teori *Landscape Architecture* sebagai pengantar, diaplikasikan pada unsur *landscaping area* baik itu yang berhubungan dengan tata massa, zonasi tapak, sirkulasi dan elemen-elemen ruang luar yang diciptakan. Begitu pula dengan unsur-unsur desain arsitektural, konsep aplikasi tematik diterapkan pada unsur-unsur yang memang terkait di dalamnya.

Teori Parks Recreation	Penerapan “Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir” pada Taman Rekreasi Pantai
As Oasis	Taman rekreasi sebagai sumber ketenangan diaplikasikan lewat konsep tata tapak dan ruang luar. Pengaturan tapak yang memberikan ketenangan. <div style="text-align: center;">  </div>
As Land	Taman rekreasi sebagai sebuah “dunia baru dunia impian” diaplikasikan lewat fasilitas hiburan dan rekreasi.

	
<p>As Machine</p>	<p>Taman rekreasi sebagai mesin diaplikasikan lewat mesin wahana bermain.</p> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center; margin: 10px;">  </div> <div style="text-align: center; margin: 10px;">  </div> <div style="text-align: center; margin: 10px;">  </div> <div style="text-align: center; margin: 10px;">  </div> </div>
<p>As Show</p>	<p>Taman Rekreasi sebagai pertunjukkan diaplikasikan lewat konsep tata tapak dan ruang luar. Penempatan Amphitheater.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>

As Brand	Taman Rekreasi sebagai merek diaplikasikan lewat konsep selubung, penggunaan papan iklan pada massa bangunan. 
As Text	Taman Rekreasi sebagai bacaan diaplikasikan lewat konsep bentuk dan konsep selubung. Bentuk dan selubung bangunan diangkat dari cerita imajinatif. 

Gambar 5.1 Aplikasi Tema pada Ruang Luar
Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014

A. Tapak dan Ruang Luar

Penataan tapak mengikuti kontur dengan pola mengelilingi Taman Rekreasi Pantai Mangga Tasik ini. Hal ini bertujuan agar pengunjung dapat menikmati segarnya udara dan alam di tambah pemandangan laut dan pasir putih pantai Mangga Tasik ini. Selain itu pola ini memberi kesan dinamis dalam pergerakan sirkulasi dalam tapak.

Konsep sirkulasi :

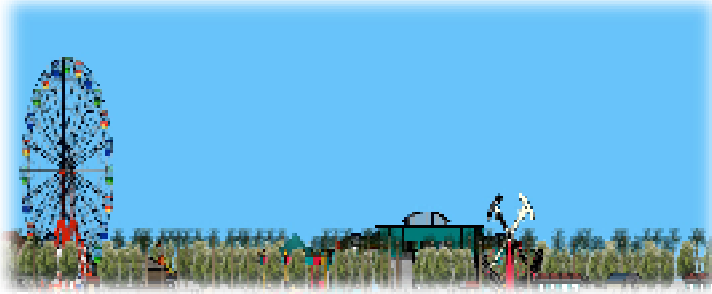
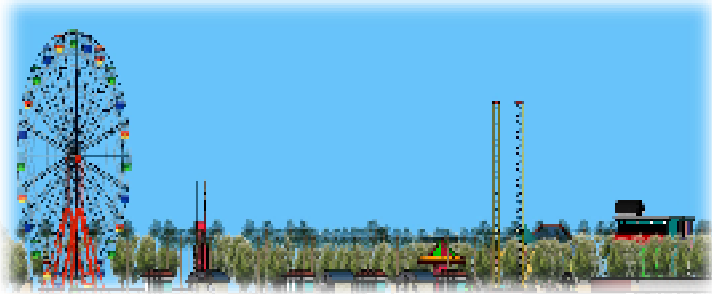
- Sirkulasi pada Objek terdiri dari sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki
- Sirkulasi kendaraan memutar Taman Rekreasi Pantai Mangga Tasik ini dengan pintu masuk dan keluar yang berbeda.
- Sarana Parkir tersedia dekat akses masuk dan keluar bangunan Museum.
- Sirkulasi antar ruang sendiri diatur sesuai tipe kebutuhan dalam Taman Rekreasi Pantai Mangga Tasik ini.

B. Perancangan Bangunan

Konsep Utama pada objek rancangan di aplikasikan dari Tema Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir.

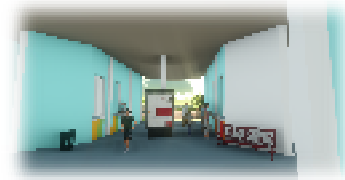


Gambar 5.2 Site Plan
Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin



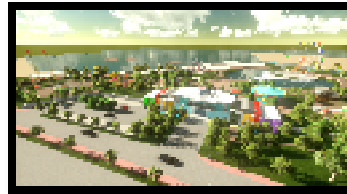
Gambar 5.3Tampak

Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014



Gambar 5.5Eksterior dan Interior

Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014



Gambar 5.4 Perspektif

Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014



Gambar 5.6 Enterance dan Exit

Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014



Gambar 5.7 Tampak Bangunan Penunjang

Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014



Gambar 5.8 Potongan Aksonometri

Sumber : Analisa dari Rilya Odri Enggelin Bare 2014

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa merupakan rancangan fasilitas untuk kegiatan rekreasi pantai. Taman Rekreasi Pantai ini dihadirkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat Tombariri dan sekitarnya akan fasilitas Rekreasi Pantai yang memadai dan memiliki fasilitas yang lengkap serta sebagai sarana hiburan alam yang lebih layak dari sebelumnya di Tombariri dan sekitarnya. Upaya perancangan Kawasan Taman Rekreasi Pantai ini dengan cara penerapan disiplin ilmu, guna mendapatkan satu kawasan yang lebih terarah, aman, tertata dengan baik serta nyaman. Objek wisata ini merupakan rancangan tematik yaitu *Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir*. Tema ini digunakan sebagai Strategi perancangan dengan harapan mampu menjadi sebuah tempat wisata pantai yang bersifat alami dengan memanfaatkan potensi pantai Manggatasik dan mampu member kepuasan jiwa bagi pengunjung yang melaksanakan aktivitas rekreasi di alam terbuka maupun tertutup yang berada diluar suasana perkotaan yang sibuk dan padat.

6.2 Saran

Dalam pengembangan perancangan objek ini tidaklah luput dari kekurangan, sesungguhnya masih banyak konsep – konsep pengembangan kawasan yang serupa yang dapat diterapkan, namun belum sempat dikaji, hal ini disebabkan karena kekurangan serta keterbatasan penulis serta tentunya batasan – batasan dalam perancangan objek ini. namun besar harapan penulis, kiranya dapat diterima sebagai penerapan ilmu dari penulis setelah melalui proses perkuliahan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi Manado tidak menutup kemungkinan hasil desain ini *Taman Rekreasi Pantai Manggatasik di Minahasa* dengan tema *Eksplorasi Bentang Alam di Kawasan Pesisir* ini dijadikan *real project* untuk menjawab tantangan kebutuhan masyarakat di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Broadbent, Geoffrey. **Signs, Symbols, and Architecture**. John Wiley & Sons, New York, 1980.
- Ching, F.D.K. **Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan**. Erlangga, Jakarta, 2000.
- Neufert, Ernst. **Data Arsitek**. Erlangga, Jakarta, 1996.
- Pemerintah Kabupaten Minahasa. **Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa (2004-2014)**
- Poerbo, Hartono, **Utilitas Bangunan**. PT. Penerbit Djambatan, Jakarta, 1992.
- Rogi, Octavianus Hendrik Alexander, **Konsepsi Fungsi dalam Arsitektur**. Bahan Ajar, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 1996.
- Simonds, John Ormsbee. **Landscape Architecture The Shaping OF Man's Natural Enviroment**. McDraw-Hill Book Company, inc. New York. 1961.
- Schodek, Daniel. L. **Struktur**. PT. Refika Aditama, Bandung, 1998.
- White, E.T. **Analisis Tapak**. Terjemahan Aris K. Onggodiputro. Intermatra, Bandung. 1985.
- Wenas, Jessy. **Sejarah dan Kebudayaan Minahasa**, Insitut Seni dan Budaya Sulawesi Utara, 2007.